

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Creswell yang dikutip oleh Yama P. Sumbodo, penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data yang dapat diukur secara objektif melibatkan penggunaan instrumen seperti kuesioner atau pengukuran fisik untuk mengumpulkan data yang dapat diolah secara statistik, yang memungkinkan peneliti untuk generalisasi yang lebih luas.¹ Sedangkan Kasiram mengemukakan pengertian penelitian kuantitatif yang dikutip oleh Karimuddin Abdullah dkk, merupakan sebuah proses untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan data berupa angka sebagai instrumen untuk menganalisis mengenai apa yang akan diteliti.²

¹ Yama P. Sumbodo and others, *Metode Penelitian Panduan Lengkap Untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran*, Edisi 1 (Medan: Media Penerbit Indonesia, 2024). h. 20

² Karimuddin Abdullah and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1 (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam studi penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Marilyn Lichtman dalam buku Sugiyono, bahwasanya penelitian asosiatif adalah alat untuk meneliti pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat membangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala yang membuat penelitian asosiatif mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif.³ Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap terjadinya hubungan sebab-akibat, interaksi, atau korelasi antar berbagai faktor yang mempengaruhi suatu fenomena atau peristiwa tertentu.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian “Pengaruh Konten Edukasi, *Influencer*, dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa” dilakukan mulai dari bulan 07 Mei 2026 sampai dengan 07 Juni 2026.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Mahad Al Jamiah Universitas Islam Negeri (UIN) Bengkulu. Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu.

³ Andi Rusni, ‘Pengaruh Lokasi Dan Sales Promotion Terhadap Impulsive Buying Pada Konsumen Alfamart Batu Alang Kecamatan Moyo Hulu Sumbawa’, *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Bisnis*, 2021, 1–8.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi diartikan sebagai keseluruhan kelompok yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan ciri tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari sehingga mereka dapat menarik kesimpulan.⁴ Populasi yang termasuk dalam penelitian ini terdiri dari mahasanti Mahad Al Jamiah UINFAS Bengkulu yang merupakan mahasiswa aktif di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dan berjumlah sekitar 298 orang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengukurannya menggunakan statistik atau estimasi penelitian, hal ini dapat membantu menentukan seberapa besar sampel yang akan diambil saat penelitian. Dalam penelitian ini, sampel diambil menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability* dengan metode *purposive sampling*, yang memiliki kualitas lebih tinggi dan merupakan pengembangan dari beberapa metode sebelumnya. Metode ini digunakan untuk memilih sampel dari populasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

⁴ Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahran Jailani, 'Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan', *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 24–36.

Penelitian ini menggunakan rumus slovin, untuk menentukan jumlah sampel(responden) ketika jumlah populasi diketahui dan relatif kecil (<500 populasi). Peneliti memilih rumus Slovin karena didapatkan informasi mengenai jumlah total mahasiswa Mahad Al Jamiah UINFAS Bengkulu yakni sebanyak 298 mahasiswa. Berikut ini adalah kriteria yang digunakan sebagai sumber data:

- a) Mahasiswa Mahad Al Jamiah UINFAS Bengkulu yang berstatus sebagai mahasiswa aktif.
- b) Aktif menggunakan media sosial.
- c) Pernah memperoleh informasi mengenai investasi melalui media sosial.
- d) Bersedia mengisi kuesioner penelitian.

Berikut perhitungan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, dengan menggunakan rumus slovin:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{298}{1+298(0,05)^2} = \frac{298}{1+298 (0,0025)} = 170,77$$

Keterangan :

n : Jumlah sample (responden)

N : Jumlah populasi

E : *Error Tolerance*/ Batas Toleransi Kesalahan (0,05 atau 5%)

Maka dari perhitungan menggunakan rumus slovin tersebut, didapatkan hasil sebesar 170,77 atau jika dibulatkan menjadi 171 orang yang akan menjadi sampel pada penelitian ini.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat data primer, yang artinya data yang akan digunakan untuk melakukan penelitian diperoleh secara langsung dari sumber pertama tanpa adanya perantara. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini, akan di peroleh secara langsung dari Mahasantri Mahad Al Jamiah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang menjadi sampel dan mewakili populasi dari penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh data dimaksud maka menggunakan metode penyebaran kuesioner yang disebarakan melalui *google form*. Selain itu, jenis sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Yang artinya sumber data bukan hanya dari data primer saja akan tetapi dari data sekunder yang dapat menunjang berupa jurnal, buku-buku, internet, dan karya ilmiah yang ada hubungannya dengan judul yang diteliti untuk memberikan informasi dan data tambahan yang dapat memperkuat data-data dalam penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara *online* dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner melalui *google form*, yaitu berisi rincian pernyataan yang telah dirumuskan sedemikian rupa untuk diisi oleh 171 para responden. Responden diminta untuk memberikan penilaian terkait pernyataan yang telah dipersiapkan menggunakan skala Likert yang dimodifikasi menjadi 10 poin (1-10). Penggunaan skala 10 poin bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih akurat, meningkatkan reliabilitas dan memberikan ruang bagi responden untuk mengekspresikan gradasi pendapat secara lebih detail.

Tabel 3.1
Skema Penilaian Kuesioner

Nilai Angka	Keterangan Jawaban	Simbol
1-3	Sangat Tidak Setuju	STS
4-6	Ragu-ragu	RR
7-10	Sangat Setuju	SS

Sumber : merren.io⁵

Dalam skala ini, responden diminta untuk memberikan penilaian pada rentang angka 1-10

⁵ Ipsha Barooah, 'The 1 to 10 Rating Scale Survey: Meaning, Examples and Tips to Improve Response Quality', *Merren.Io*, 2026 <<https://merren.io/blogs/collect-feedback-with-1-to-10-rating-survey-scale/>> [accessed 23 May 2026].

berdasarkan tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan yang diajukan. Skor 1 menunjukkan persepsi paling negatif (Sangat Tidak Setuju), sedangkan skor 10 menunjukkan persepsi paling positif (Sangat Setuju).

E. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel operasional dalam penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki bentuk tertentu, yang telah ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan darinya.⁶ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel independen dan variabel dependen, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain (variabel dependen) dalam suatu penelitian atau hubungan. Pada penelitian ini, konten edukasi sebagai variabel independen (variabel bebas) yang direpresentasikan dengan simbol (X1), kemudian *influencer* yang direpresentasikan dengan simbol (X2), dan Religiusitas yang direpresentasikan dengan simbol (X3).

⁶ Muhammad Syarif Hulu, 'Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Nasabah Mandiri Sekuritas Aceh Dengan Peran Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi', *Repository Ar-Raniry* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2024).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang diukur atau diamati dalam penelitian untuk melihat apakah ada perubahan akibat variabel lain (variabel independen). Pada penelitian ini, minat investasi saham syariah sebagai variabel terikat yang direpresentasikan dengan simbol (Y). Minat investasi saham syariah yang dimaksudkan disini adalah keinginan mahasiswa untuk mulai atau meningkatkan investasi di saham syariah.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Konten Edukasi (X1)	Media yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan individu melalui penyajian informasi berupa data, fakta, desain, serta hasil observasi yang mendukung proses pembelajaran.	- Frekuensi - Atensi - Durasi	Skala Likert (1-10)
Rekomendasi <i>Influencer</i> (X2)	Individu yang memiliki pengaruh besar di media sosial (seperti Youtuber atau Tiktok) yang mampu membentuk opini publik melalui	- Kepercayaan (<i>Trustworthiness</i>). - Keahlian (<i>Expertise</i>) - Daya tarik (<i>Attractive</i>)	Skala Likert (1-10)

	promosi produk, ide, dan gaya hidup dalam investasi.	- <i>ness</i>) - Rasa Hormat (<i>Respect</i>). - Kesamaan (<i>Similarity</i>).	
Religiusitas (X3)	Tingkat keimanan seseorang yang tampak melalui keyakinan, pengalaman, dan perilakunya dalam menjalani kehidupan sehari-hari secara baik.	- Keyakinan (Ideologis). - Peribadatan (Ritualistik). - Penghayatan (Eksperien sial). - Pengeamalan (Intelektual). - Pengetahuan agama (Konsekuensi).	Skala Likert (1-10)
Minat Investasi Saham Syariah (Y)	Keinginan untuk menginvestasikan uang pada suatu aset dan mempelajari berbagai jenis investasi untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.	- Keinginan untuk mengetahui berbagai jenis investasi; - Kesiediaan meluangkan waktu untuk mempelajari investasi; - Keinginan untuk mencoba melakukan investasi	Skala Likert (1-10)

Sumber: Data Diolah Peneliti

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif, yaitu dengan cara memakai angka-angka untuk memproses data yang dibutuhkan dan mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah yang ada. Selain itu, penelitian ini juga menerapkan metode analisis inferensial, metode ini dilakukan dengan mengubah angka mentah (dari data berupa numerik dan statistik) agar menjadi informasi yang memiliki makna. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, uji validitas merupakan proses untuk melihat kemampuan alat ukur dalam mengukur variabel dengan akurat.⁷ Uji Validitas berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur penelitian (instrumen) valid atau tidak valid. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti. Metode yang digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan analisis korelasi, yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing item pertanyaan dari instrumen dengan

⁷ Catherine A. Wisamsur, Irvan Trang, and Imelda Ogi, 'Pengaruh Kondisi Kerja Dan Perubahan Organisasi Terhadap Perilaku Kerja Di PT. Pos Indonesia KCU Manado', *Jurnal EMBA*, 12.1 (2024), h. 1099.

skor semua item. Metode korelasi yang digunakan adalah korelasi Pearson.

Nilai korelasi untuk masing-masing item pertanyaan tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai kritis yang diperoleh dari r tabel yaitu dengan menentukan nilai yang nilainya dapat dilihat dari tabel (r) . Kriteria pengujian validitas yaitu instrumen dikatakan valid jika nilai korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi (α) 5% atau 0,05.⁸

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, uji reliabilitas adalah suatu metode statistik untuk mengukur seberapa tepat atau stabil suatu alat ukur (instrumen) dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan pada waktu dan sampel yang berbeda dengan variabel yang sama.⁹ Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan-pertanyaan. Kteristik Sehingga dalam uji reliabilitas, instrumen dinyatakan reliabel jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka instrumen dinyatakan reliabel.

⁸ Nur Azizah and Chaimatusadiah, 'Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasaar Aljabar', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9.1 (2025), 6637–43.

⁹ Wisamsur, Trang, and Ogi.

- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.¹⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat atau variabel dependen memiliki distribusi normal bersama variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik adalah ketika data yang digunakan memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal, dengan memperhatikan nilai signifikansi (*p-value* atau *Asymp. Sig*).

- Jika nilai Sig. > 0,05 (Data berdistribusi normal)
- Jika nilai Sig. < 0,05 (Data tidak berdistribusi normal)

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah terdapat gejala korelasi antara variabel–variabel bebas adalah dengan melakukan uji multikolinearitas. Jika berdasarkan hasil uji multikolinearitas didapat nilai *Tolerance* > 0,01 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas.¹¹

¹⁰ Azizah and Chaimatusadiah.

¹¹ Sjafei Djuli Purba and others, 'Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Mahasiswa Fakultas

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians dari residual antar satu pengamatan dengan pengamatan lainnya, dilakukan uji heteroskedastisitas. Uji ini dapat dilakukan dengan cara menggambar scatter plot dan uji glesjer. Berdasarkan hasil uji scatter plot, jika titik-titik terlihat menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi perbedaan varians residual antar pengamatan, atau model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Jika hasil uji glesjer menunjukkan nilai signifikansi variabel bebas lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan pula bahwa tidak terjadi perbedaan varians residual antar pengamatan, sehingga model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.¹²

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah model persamaan yang digunakan untuk melihat bagaimana hubungan satu variabel tak bebas/ *response* (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ *predictor* ($X_1, X_2, \dots, X_n$). Persamaan regresi linear berganda secara matematik diekspresikan oleh:

Ekonomi Universitas Simalungun Masa Pandemi Covid 19', *Jurnal Karya Abdi*, 5.2 (2021), 202–8.

¹² Purba and others.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Tingkat Minat Investasi Saham Syariah

α = nilai konstanta

β_1 = Koefisien regresi Konten Edukasi

β_2 = Koefisien regresi *Influencer*

β_3 = Koefisien regresi Religiusitas

X_1 = Konten Edukasi

X_2 = *Influencer*

X_3 = Religiusitas

Tujuan dilakukannya analisis regresi linear berganda yakni untuk mengetahui apakah secara bersama-sama beberapa variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat, serta untuk memperkirakan hasil apabila nilai-nilai faktor penyebabnya sudah diketahui. Model regresi yang baik ialah model yang mana semua variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan dan memenuhi uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, autokorelasi, homoskedastisitas, serta multikolinieritas.¹³

¹³ Sulantari and others, 'Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Memodelkan Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Penambahan Utang Tahunan Negara Indonesia', *Unisda Journal of Mathematics and Computer Science*, 10.1 (2024), 36-46 (h. 38).

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Untuk melihat pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat didapat dengan melakukan uji t. Jika hasil uji t didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat, dilakukan uji F. Jika hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau *adjusted R square* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Hasil dari uji ini berupa persentase yang berkisar antara di atas 0% hingga di bawah 100%.